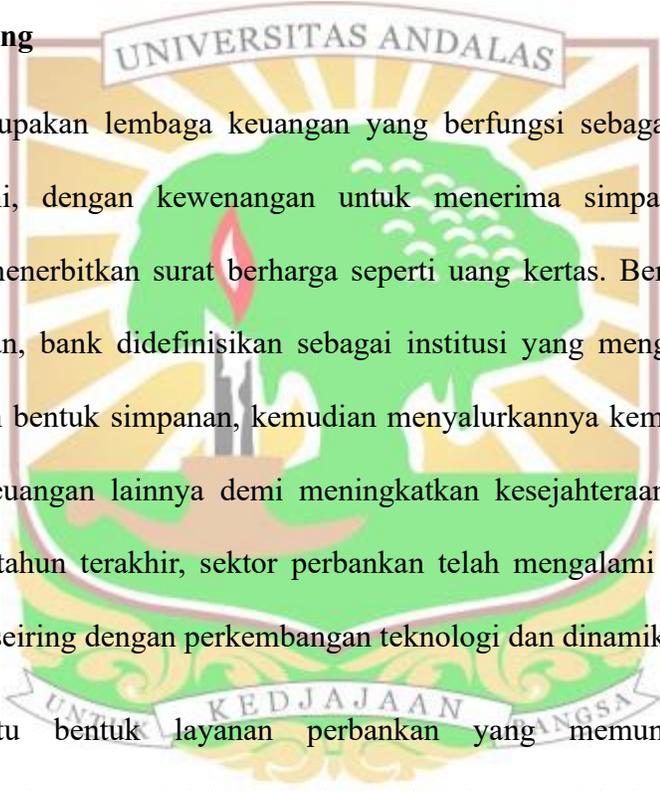


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dalam aktivitas ekonomi, dengan kewenangan untuk menerima simpanan, menyalurkan pinjaman, serta menerbitkan surat berharga seperti uang kertas. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan, bank didefinisikan sebagai institusi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali melalui kredit dan instrumen keuangan lainnya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan telah mengalami transformasi yang cukup signifikan seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika ekonomi global.

Salah satu bentuk layanan perbankan yang memungkinkan nasabah menginvestasikan dananya adalah deposito berjangka. Produk ini merupakan jenis simpanan berjangka yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat, di mana dana yang disimpan memperoleh bunga sesuai dengan kesepakatan awal. Dana dalam deposito dapat dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), selama memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Deposito memiliki periode tertentu—biasanya 1, 3, 6, atau 12 bulan—di mana nasabah tidak dapat melakukan penarikan sebelum jatuh tempo.

Apabila penarikan dilakukan sebelum waktu yang telah ditentukan, maka akan dikenakan penalti.

Dalam rangka menarik minat masyarakat untuk menempatkan dana mereka di bank, institusi perbankan memberikan berbagai bentuk insentif sebagai bentuk apresiasi terhadap nasabah. Imbalan tersebut dapat berupa bunga, sistem bagi hasil, pemberian hadiah, penyediaan jasa, atau bentuk kompensasi lainnya. Semakin besar tingkat imbalan yang ditawarkan, maka kecenderungan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank juga akan semakin tinggi.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) adalah lembaga keuangan yang diamanatkan pemerintah daerah yang bertanggung jawab mengelola dana pemerintah daerah dan memberikan kredit kepada masyarakat lokal. Menurut Sugiyono (2004), mengatakan bahwa Bank BPD adalah sebuah instansi atau lembaga keuangan yang mempunyai misi memberikan dukungan keuangan kepada pemerintah daerah dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Bank BPD menyediakan berbagai layanan keuangan seperti kredit, tabungan, dan layanan perbankan lainnya serta berperan penting dalam mendukung pembangunan perekonomian daerah.

Bank Jambi adalah institusi keuangan milik Pemerintah Provinsi Jambi beserta seluruh pemerintah kabupaten/kota di wilayah tersebut. Didirikan melalui Akta Notaris Adiputra Palindungan No. 6 tanggal 12 Februari 1959, bank ini awalnya bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. Selain menjalankan aktivitas perbankan komersial, Bank Jambi berfungsi sebagai pemegang kas regional, yang meliputi pengelolaan arus kas daerah, baik dalam bentuk penerimaan, penyimpanan, maupun pengeluaran, serta berperan dalam pembiayaan proyek-proyek pembangunan daerah.

Metode pada Bank Jambi menggunakan metode profit dari bunga deposito, dengan setoran pokok yang disetorkan oleh nasabah ke bank. Bunga diperhitungkan setiap akhir bulan bersangkutan dan Dana tersebut dapat dicairkan setiap bulan atau dialihkan secara otomatis ke rekening nasabah yang bersangkutan. Fasilitas *Automatic Roll Offer* (ARO), perpanjangan otomatis yang suku bunganya sesuai tingkat bunga yang berlaku saat ini. Dalam produk deposito bank Jambi terdapat berbagai pilihan jangka waktu yang dapat dipilih dan di tentukan sesuai dengan kebutuhan, yaitu: 1, 3, 6, 12, atau 24 bulan

Berdasarkan penjelasan dan pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul PERHITUNGAN BUNGA DEPOSITO NASABAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menghitung bunga yang diberikan kepada seorang nasabah PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi?
2. Apa strategi yang dibutuhkan untuk mempengaruhi minat nasabah dalam menyimpan dana nya di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi?

1.3 Tujuan

1. Tujuan dari penulisan untuk menghitung dan bunga deposito yang diberikan pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi kepada nasabah deposito nya.
2. Adapun tujuan dari penulisan ini juga untuk memberikan tanggapan tentang strategi yang sebaiknya dilakukan untuk menarik minat pada nasabah deposito.

1.4 Manfaat Penulisan

Melalui proposal ini dibuat, manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang yang dilakukan pada PT. Bank Jambi. Berikut manfaat yang didapat bagi ketiga pihak:

1. Bagi Penulis

Pembuatan proposal ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Dampak Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Nasabah Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jambi. Proposal ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk diterapkan pada saat di lingkungan kerja dan sebagai salah satu syarat bagi penulis sebelum melaksanakan kegiatan magang.

2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dapat menjadikan proposal ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang telah dijelaskan oleh penulis, yaitu Dampak Tingkat Suku Bunga Deposito Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat dari proposal ini antara lain yaitu, diharapkan dapat terjalinnya hubungan kerjasama antara Universitas Andalas dengan perusahaan tempat magang.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Magang

Penulis akan melaksanakan kegiatan magang selama 40 hari kerja. Kegiatan magang ini akan dilaksanakan di PT. Bank Jambi yang beralamat Jl Jend A. Yani No. 18 Telanaipura, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Lokasi tersebut dipilih karena bank tersebut merupakan salah satu bank yang memiliki reputasi yang dinilai baik dan mampu mendukung penulis untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis

dalam penyusunan Tugas Akhir yang menjadi sebagai salah satu syarat untuk kelulusan program D-III Akuntansi.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memiliki data yang relevan dan dapat diuji kebenarannya, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Metode pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu, wawancara melalui tatap muka dan tanya jawab antara penulis dan narasumber. Wawancara yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Penulis juga akan melakukan pengamatan yang terjadi di lapangan dan juga akan ada pengambilan data dari narasumber.

2. Studi Pustaka

Untuk mendukung proposal ini penulis juga menambahkan informasi dan referensi dari berbagai sumber buku dan informasi lain yang terkait dengan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk Tugas Akhir terdiri dari V BAB yaitu, sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada BAB 1 Pendahuluan terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat penulisan, Waktu Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Pada BAB 2 Landasan Teori menguraikan secara teoritis berisi tinjauan pustaka mengenai Deposito, Jenis Deposito, Tingkat Suku Bunga.

BAB 3: GAMBARAN UMUM

Pada BAB 3 Gambaran Umum berisi tentang mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri dari Profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, budaya kerja, dan struktur organisasi pada PT. Bank Jambi

BAB 4: PEMBAHASAN

Pada BAB 4 Pembahasan berisi mengenai tentang penyajian hasil atau data yang didapat pada saat magang apa dampak yang terjadi jika tingkat suku bunga deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

BAB 5: PENUTUP

Pada BAB 5 Penutup ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dibahas oleh penulis dan juga saran yang diharapkan dapat membangun dan bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

